

SKRIPSI

**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP
AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL
A`MAL KOTA METRO**

Oleh :

MIFTAHUL KHOIRIYAH

NPM 1601010053



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO**

TA. 1442 H/2021 M

**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK
SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

MIFTAHUL KHOIRIYAH

NPM 1601010053

Pembimbing 1 : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Pembimbing 2 : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1442/2021

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD
TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

NPM : 1601010053


Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


DISETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 24 Mei 2021
Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD
TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 24 Mei 2021

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, A.Pd.I

NIP. 19700605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3028/17.28.1/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO Nama: Miftahul Khoiriyah NPM. 1601010053 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 22 Juni 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/ Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

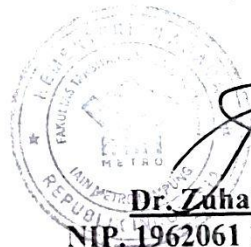

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 1962061 2198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

Oleh:

MIFTAHUL KHOIRIYAH

Shalat tahajud adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari. Dengan mengerjakan shalat, seorang santri akan membentuk watak atau pribadi islami, yaitu remaja yang dapat bertanggung jawab terhadap tuhanNya, dirinya dan kehidupannya dalam menegakkan agama islam. Shalat tahajud dapat membentuk akhlak seseorang, karena dalam pendidikan agama islam disebut dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Karena seseorang yang terbiasa mengerjakan kebaikan akan menimbulkan hal yang baik pula seperti perubahan perilaku atau akhlak seseorang tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, objek tindakan ini adalah santri putri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro dengan jumlah sampel 79 santri putri. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang ditujukan kepada santri putri untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri. Sebelum menganalisis data peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas yang menunjukkan data berdistribusi normal dan hubungan variabel Y dan variabel X. Analisis data menggunakan perhitungan statistik menggunakan rumus chi kuadrat yang diperoleh nilai sebesar 3,07. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan 5% untuk $N = 79$ dan $df = N - 2 = 77$ diperoleh angka 2,13 dan terlihat bahwa $3,07 > 2,13$ maka ada pengaruh sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Kata kunci: Shalat Tahajud, akhlak, santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Khoiriyah

NPM : 1601010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2021

Yang menyatakan



Miftahul Khoiriyah
NPM. 1601010053

MOTTO

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ٤٦

“Sesungguhnya kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat (QS. Shaad : 46).”¹

¹Al-Qur'an.Surat Shad: 46

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta, (Bapak Yusak dan Ibu Katmini) yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan yang tulus yang tak kenal lelah sehingga saya dapat bertahan di dalam menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tercinta Elvatun Nafiah, yang senantiasa selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Saudara-saudaraku yang senantiasa menantikan keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
5. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Dosen Pembimbing Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat, taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai langkah awal dalam penulisan skripsi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Umar, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag. Selaku Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.
6. Bapak Gus Umar Anshori Khusnan Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.
7. Ibu Anisa Fitri Selaku Pengurus Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 18 Juni 2021



Miftahul Khoiriyah

1601010053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan dan Mafaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak.....	9
1. Pengertian Akhlak	9
2. Ruang Lingkup Akhlak	10
3. Pembagian Akhlak	14
B. Pelaksanaan Shalat Tahajud.....	16
1. Pengertian Pelaksanaa Shalat Tahajud.....	16

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Shalat Tahajud.....	18
3. Waktu Dan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Tahajud.....	19
4. Keutamaan Pelaksanaan Shalat Tahajud.....	20
5. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Shalat Tahajud.....	22
C. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	49
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
1.1	Indikator Pelaksanaan Shalat Tahajud	35
1.2	Indikator Akhlak.....	35
1.3	Petunjuk Pemberian Skor	40
1.4	Instrumen Yang Digunakan.....	40
2.1	Bentuk Rencana Instrumen Penelitian	40
2.2	Nilai Angket Pelaksanaan Shalat Tahajud Dan Akhlak	53
2..3	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Tahajud.....	56
2.4	Distribusi Frekuensi Akhlak.....	57
3.1	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Tahajud dan Akhlak	57

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran

1. Angket tentang pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak
2. Tabel hasil validitas angket pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak
3. Tabel hasil reliabilitas angket pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak
4. Foto kegiatan penelitian
5. Surat izin *pra-survey*
6. Surat balasan *pra-survey*
7. Surat bimbingan skripsi
8. Surat izin research
9. Surat tugas
10. Surat balasan izin research
11. Outline
12. Kartu bebas pustaka
13. Kartu bebas pustaka jurusan
14. Lembar bimbingan skripsi
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari pasti manusia memiliki kesibukan yang tersendiri apalagi seorang santri yang memiliki agenda pondok yang harus di taati ketika sedang atau masih berada dipondok pesantren. Hal yang selalu diperhatikan ketika di dalam pondok pesantren adalah peraturan dan tata tertib pondok pesantren itu sendiri, karena semua santri memiliki sifat yang berbeda seperti yang biasa dirasakan adalah rasa malas ketika melakukan kegiatan dipondok pesantren. Kesadaran diri merupakan sifat diera global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh seorang santri karena dengan itu santri dapat memiliki kontrol dalam diri untuk berperilaku yang sesuai dengan akhlaknya.

Secara etimologi kata akhlak berasal dari *khalaqun* dengan akar kata *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, dan adat.² Dengan demikian secara kebahasaan akhlak bisa baik dan bisa buruk tergantung pada tata nilai secara terminologis. Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara yang spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.³ Akhlak yang tertanam dalam diri seorang manusia (anak) bukan serta merta langsung ada pada setiap pribadi manusia (anak), melainkan melalui proses-proses atau tahapan-tahapan yang dilaluinya terlebih dahulu. Tentunya

² Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, (Yogyakarta: Pila Nusantara, 2017), 17.

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspekti Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 4.

dalam menanamkan akhlak mulia pada seorang anak, pasti ada seseorang yang membantu dalam menanamkan akhlak tersebut. Sehingga terbentuk watak seseorang menjadi anak yang berbudi baik terhadap dirinya, dan juga lingkungannya.

Selain itu, pembelajaran akhlak selaras dengan tujuan pendidikan agama islam yang dikemukakan bahwa tujuan pendidikan agama adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang yang bermoral baik, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan juga melaksanakannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan yang baik dan buruk, memilih suatu fadhilah, menghindari perbuatan tercela dan mengingat perbuatan yang mereka lakukan. Sebagai umat Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT sudah kewajiban diri kita sadar untuk memiliki dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan kita, karena dengan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan akan mempermudah kita dalam mentaati dan melaksanakan perintah Allah SWT.

Ibadah Shalat mengandung makna penghambaan dan simbol ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. Sebab tidak semata-mata manusia diciptakan oleh Allah SWT. melainkan agar senantiasa taat dan patuh beribadah kepadaNya.⁴ Sejak kecil rajin shalat maka sampai besar nanti pasti selalu memelihara ketaqwaanya, serta selalu menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik serta menumbuhkan sikap pribadi yang disiplin. Upaya untuk menanamkan sikap disiplin dalam pelaksanaan shalat tidak terlepas dari motivasi seorang

⁴ Mahrus As'ad, *Memahami Pendidikan Agama Islam SMK Tingkat 1*, (CV. Amrico : Bandung, 2004) 77.

ustadzah kepada santrinya, yaitu upaya seorang ustadzah dalam memberikan bimbingan kepada santri sejak dini untuk tekun, dan tertib melaksanakan shalat secara ikhlas terhadap Allah swt. dalam sepanjang hidupnya. Disamping shalat wajib yang kita harus lakukan dalam keadaan dan situasi apapun, kita juga dituntut untuk menunaikan atau mendirikan shalat-shalat sunah sebagai penambal dari shalat wajib yang mungkin saja ada yang tertinggal. Diantaranya shalat sunnah yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu shalat tahajud, shalat sunnah tahajud dikerjakan di sepertiga malam dengan jumlah raka'at sebanyak dua belas dan dua kali salam. Beliau senantiasa melaksanakannya dan tidak pernah meninggalkannya baik ketika beliau sedang mukim maupun sedang perjalanan. Dengan demikian shalat tahajud menjadi wajib bagi mereka yang ingin memperoleh derajat di sisi Allah SWT.

Shalat tahajud adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari. Oleh karena itu, shalat ini sering disebut sebagai shalat malam (*qiyamul lail*). Selain itu, Shalat Tahajud juga harus dilaksanakan setelah tidur terlebih dahulu. Jadi, jika dilaksanakan tanpa tidur terlebih dahulu tidak dikatakan sebagai shalat tahajud.

Berdasarkan hasil pra-survey serta wawancara kepada salah satu wali kelas Alfiyah Tsani yang bernama Ustadzah Khairani Elvandari pada tanggal 06 Oktober 2019, meskipun ada peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren Darul A'mal ada saja santri putri yang masih melanggar peraturan tersebut seperti pada kegiatan shalat tahajud, dimana shalat tahajud ini santri dibangunkan di malam hari. Meskipun begitu masih ada santri putri yang malas untuk bangun

karena merasa tidurnya terganggu dan bagi mereka yang tidak melaksanakan shalat tahajud akan diberikan sanksi berupa materi sebesar Rp. 50. 000 dihitung dalam satu kali tidak mengikuti shalat tahajud.⁵ Dan melihat dari beberapa sikap santri putri dipondok pesantren ternyata masih ada beberapa santri yang akhlaknya kurang baik. Seperti pada saat temannya membangunkan atau saling mengingatkan tetapi malah menolaknya dengan kata yang kurang sopan, karena merasa tidurnya lebih penting daripada melaksanakan ibadah. Padahal ibadah shalat sunnah dikerjakan demi kebaikan diri sendiri dan manfaatnya bisa dirasakan oleh masing-masing pribadi.

Menurut peneliti pemberian sanksi tersebut tidak efektif kepada santri putri, karena bagi mereka yang memiliki uang lebih mampu membayar terus-menerus denda tersebut. Sedangkan bagi yang tidak memiliki uang akan memberatkan mereka dan merasa tidak ikhlas dalam menjalani hukuman. Sebaiknya sanksi yang diberikan dapat mendidik santri putri tersebut agar tidak mengulanginya lagi. Namun permasalahan yang muncul santri masih belum menerapkan pelaksanaan shalat tahajud, yang sudah ditetapkan oleh masing-masing wali kelas. Dan juga pembinaan akhlak santri yang masih kurang sehingga menyebabkan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di pondok pesantren Darul A`mal.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka pelaksanaan shalat tahajud memiliki pengaruh terhadap akhlak santri. Dari suatu kebiasaan yang baik akan menimbulkan hal yang baik pula. Untuk itu pondok pesantren diharapkan dapat

⁵ Wawancara Dengan Ibu Khairani Elfandari, Tanggal 06 Oktober 2019 di Pondok Pesantren Darul A`mal Kota Metro.

memberikan pendidikan Islami maupun pendidikan umum lainnya, dan dapat menanamkan dan mewujudkan akhlak yang berbudi luhur serta dapat bertanggung jawab atas segala perbuatan atau tindakan yang telah dilakukannya. Agar suatu peraturan yang sudah ditetapkan dapat berjalan dan pelaksanaan shalat tahajud bisa berjalan sesuai yang diharapkan oleh pengurus pondok tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro". Agar bisa menjelaskan adanya pengaruh atau tidak bagi santri putri yang telah melaksanakan shalat tahajud yang dapat mempengaruhi akhlak pada setiap kegiatan yang dijalani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dideskripsikan diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat tahajud sudah terlaksana akan tetapi santri masih bermalas-malas untuk melaksanakan shalat tahajud dengan baik.
2. Santri putri kurang memahami pentingnya akhlak dan kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan shalat tahajud.
3. Kurangnya pemahaman pendidikan akhlak santri di pondok.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka akan dibatasi permasalahan yaitu tentang pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak santri.⁶

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Darul A`mal Kota Metro”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri pondok pesantren Darul A`mal Kota Metro?”.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini bermanfaat agar menambah wawasan dalam meningkatkan akhlak melalui pelaksanaan shalat tahajud dan mengenai pentingnya pelaksanaan shalat sunah tahajud

b. Bagi Ustadzah/Pengurus

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bahan kajian dan referensi mengenai pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap

⁶ Husain Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 23.

akhlak santri putri dan masukan dalam pembaharuan pemahaman akhlak maupun pelaksanaan shalat tahajud.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa acuan dari beberapa hasil penelitian yang relevan, sebagai berikut:

1. Muhammad Sirajuddin Kiram dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo”.⁷ Dengan hasil penelitian tersebut pembiasaan shalat tahajud mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spriritual. Dapat dilihat dari peneliatan tersebut menghasilkan perlakuan yang baik serta berhati-hati apabila akan berbuat sesuatu.
2. Siti Faizah dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Intensitas Shalat Tahajud Dan Sikap Tawadhu’ Di Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel.Cebong Kec.Argomulya Kota Salatiga Tahun 2016”.⁸ Yang menyebutkan adanya hubungan intensitas shalat tahajud dengan sikap tawadhu’ yang memiliki dimensi vertikal dan horizontal.

Dari kedua penelitian tersebut memiliki keterkaitan atau persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama mengemukakan pelaksanaan shalat tahajud.

Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan Muhammad Sirajuddin

⁷ Muhammad Sirajuddin Kiram, *Skripsi : “Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo”*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

⁸ Siti Faizah, *Skripsi “Hubungan Intensitas Shalat Tahajud Dan Sikap Tawadhu’ Di Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel.Cebong Kec.Argomulya Kota Salatiga Tahun 2016”*

Kiram shalat tahajud yang menjadi pengaruh kecerdasan spiritual santri. Dalam penelitian Siti Faizah yaitu hubungan shalat tahajud dengan sikap tawadhu'. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri. Kesimpulannya perbedaan terdapat pada variabel (Y) yang terdapat pada masing-masing penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau *tabi`at*.⁹ Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.

Dalam kamus Al-Munjil, *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau *tabi`at*. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau perbuatan buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pedapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut.

- a. Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- b. Soegarda Poerbakawatja mengatakan akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.
- c. Hamzah Ya`qub mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut.

⁹ M. Yatimin Abdullah, M.A, *Studi Akhlak dalam Perspekti Al-Qur`an*, (Jakarta:Amzah, 2007), 2.

- 1) Akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- 2) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 3) Farid Ma`ruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 4) Ibn Maskawaih mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).¹⁰

Jadi, pada hakikatnya khuluq (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Allah SWT. Manusia, dan makhluk sekelilingnya.

2. Ruang Lingkup Pembahasan Akhlak.

Jika definisi ilmu akhlak tersebut kita perhatikan dengan seksama, akan tampak bahwa ruang lingkup pembahasan Ilmu Akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk.¹¹

¹⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspekti Al-Qur`an.*, 5-6.

¹¹ H. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 6.

a. Perasaan Akhlak

Perasaan akhlak adalah kekuatan seseorang dapat mengetahui sesuatu perilaku, sesuaikah dengan akhlak baik atau tidak. Perilaku atau tindakan itu pada suatu waktu dianggap tepat dan baik, tetapi pada waktu dan situasi lain bisa dianggap tidak tepat.¹²

J.J, Rousseau (sosiologi Prancis), mengatakan bahwa suara hati (*diamier*) adalah petunjuk yang terpercaya dan terpelihara dari kekeliruan (*ma`shum*). Kalau jalan pikiran diikuti, maka bisa sampai pada kesimpulan, orang tidak membutuhkan pada pengetahuan dan pemikiran yang mendalam untuk menjadi seorang pemberi vonis atau hakim yang baik, tetapi cukup dengan mempergunakan suara hati untuk mengetahui sesuatu itu tepat atau tidak tepat.

Menurut John Locke bahwa suara hati itu berbeda-beda menurut beberapa peraturan, dan disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Specification* (tertentu), yaitu berpandangan sempit.
- 2) *Spiritual* (situasi spiritual). Kalau pada zaman dahulu orang hanya melihat kepada yang diluar atau kepada barang-barang yang diluar saja, tetapi sekarang orang mementingkan sesuatu luar dalam
- 3) *Universal* (sesuatu yang umum) ini sifatnya sudah mendunia.

Jadi Perasaan akhlak dan suara hati merupakan jalan yang terbaik. Suara hati (*diamier*) sudah ada sejak manusia dilahirkan (orisinal), bisa berkembang menurut pengaruh-pengaruh dari luar. Suara hati mulanya

¹² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* ., 7-12.

bersifat objektif kemudian berubah menjadi subjektif oleh adanya faktor intern dan ekstern.

b. Pendorong Akhlak

Pendorong atau *stimulant* yaitu kekuatan yang menjadi sumber kelakuan akhlak. Tiap tindakan manusia mempunyai pendorong tersendiri, hanya saja tindakan aspeknya bersifat konkret dalam bentuk tingkah laku manusia sedangkan pendorong aspeknya abstrak, tersembunyi dalam batin manusia yang tidak dapat dijangkau panca indera manusia.

c. Ukuran Akhlak

Ukuran berarti alat ukur atau standarisasi menyeluruh di seluruh dunia. Ukuran akhlak oleh sebagian ahli diletakkan sebagai alat penimbang perbuatan baik-buruk pada faktor yang ada dalam diri manusia

Al-Ghazali mempunyai pendapat agak berbeda yaitu orang yang mengajak kepada ikut-ikutan (*taqlid*) dengan mengisolasi adalah termasuk orang yang bodoh, orang yang hanya mencukupkan akal saja terlepas dari petunjuk Al-Qur`an dan hadis. Al-Ghazali menggabungkan antara pendirian Ahli sunnah dengan Mu`tazilah, maka menurutnya alat pengukur akhlak ialah Al-Qur`an, Sunnah Rasul, dan Akal.

Akal yang sehat, suara hati yang steril, nafsu yang terbimbing dapat mengetahui akhlak yang baik dan yang jelek, tetapi suara hati yang bercampur dengan nafsu dunia sulit mengetahui dan membedakan mana yang baik dan buruk.

d. Tujuan Akhlak

Tujuan ialah sesuatu yang dikehendaki, baik individu maupun kelompok. Tujuan akhlak yang dimaksud ialah melakukan sesuatu atau tidak melakukannya yang dikenal dengan istilah Al-Ghayah atau disebut dengan ketinggian akhlak.

Al-Ghazali menyebutkan bahwa ketinggian akhlak merupakan kebaikan tertinggi. Jadi tujuan akhlak yaitu diharapkan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur`an dan hadis.

e. Pokok-pokok Ilmu Akhlak

J.H. Muirhead menyebutkan bahwa pokok pembahasan (*subject matter*) ilmu akhlak adalah penyelidikan tentang tingkah laku dan sifat manusia. Al-Ghazali mengatakan bahwa pokok-pokok pembahasan ilmu akhlak meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun kelompok.

Adapun pokok-pokok ajaran ilmu akhlak ialah segala perbuatan manusia yang timbul dari orang yang melakukan dengan sadar, disengaja dan mengetahui waktu melakukannya, akibat dari apa yang diperbuat. Demikian pula perbuatan yang tidak dengan kehendak tetapi dapat diikhtiarkan penjagaannya pada waktu sadar.

3. Pembagian akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifat dan objeknya, berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu:¹³

a. *Akhlaqul Karimah* (Akhlak Terpuji)

Adapun jenis-jenis *akhlaqul karimah* itu adalah sebagai berikut.

1) Al-Amanah (Sifat Jujur dan Dapat Dipercaya)

Menjaga anggota lahir dan anggota batin dari segala maksiat dan wajib mengerjakan perintah-perintah Allah.

2) Al-Alifah (Sifat yang Disenangi)

Pandai mendudukan sesuatu pada proporsinya yang sebenarnya, bijaksana dalam sikap, perkataan dan perbuatan, niscaya pribadi akan disenangi oleh anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Al-Khairu (Kebaikan atau Berbuat Baik)

Sudah tentu tidak patut hanya pandai menyuruh orang lain berbuat baik, sedangkan diri sendiri enggan mengerjakannya.

4) Al-Khusyu' (Tekun Berkerja Sambil Menundukkan Diri Berzikir Kepada-Nya)

Ibadah dengan merendahkan diri, menundukkan hati, tekun dan tetap, senantiasa bertasbih, betakbir, bertahmid, bertahlil, menundukkan hati kepada-Nya, khusyu' dikala shalat.

¹³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 12-16

b. *Akhlaqul Madzmumah* (Akhlak Tercela)

Adapun macam-macam *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) adalah sebagai berikut.

1) Al-Kadzab (Sifat Pendusta atau Pembohong)

Mengada-ngada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang.

2) Al-Khiyanah (Sifat Pengkhianat)

Ia tidak segan bersumpah palsu untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertunduh, karena ia tidak mempunyai rasa tanggung jawab.

3) Al-Jubnu (Sifat Pengecut)

Perbuatan hina, sebab tidak berani mencoba, belum mulai berusaha sudah menganggap dirinya gagal.

Berdasarkan objeknya akhlak dibedakan menjadi dua:

- a. Akhlak Manusia Terhadap Allah.¹⁴ Seperti huznuzan baik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain. Dan taat dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt.
- b. Akhlak Manusia Terhadap Makhluk, meliputi akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap diri sendiri. Akhlak terhadap sesama atau orang lain, dan akhlak terhadap lingkungan.

¹⁴ Endang saifuddin Ansharo, *wawasan islam*, (Jakarta: Gema insane, 2004) h, 46.

B. Pelaksanaan Shalat Tahajud

1. Pengertian Pelaksanaan Shalat Tahajud

Pelaksanaan Ibadah Shalat yaitu ibadah asal kata kerja (fi'il) artinya menyembah, memuja, berbakti dan mengabdikan, dijadikan kata hal berarti penyembahan, pemujaan, kebaktian dan pengabdian, tentu tujuannya kepada Allah SWT, dengan manusia dan keduanya. Shalat ialah berharap hati (jiwa) kepada Allah, secara membangkitkan takut kepada-Nya dan bisa menimbulkan didalam jiwa rasa kebesaran-Nya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya.¹⁵

Shalat tahajud adalah shalat sunah pada malam hari setelah tidur. Bilangan rakaatnya paling sedikit dua rakaat dan banyaknya tidak terbatas¹⁶. Shalat ini disebut juga shalat lail atau salat malam, karena ia dilaksanakan yang sama dengan waktu tidur¹⁷. Ada juga yang memahami kata tersebut dalam arti bangun dan sadar sesudah tidur. Tahajjud kemudian menjadi nama shalat tertentu, karena yang melakukannya bangun dari tidurnya untuk melaksanakan shalat¹⁸.

¹⁵ A. Kadir. Zaelani. Pemahaman dan Pengamalan Islamy. (Bandar Lampung, Enjoy Computer, 2017), h. 166-167.

¹⁶ Masykuri Abdurrahman, Mokh. Syaiful Bakhri. Kupas Tuntas Salat, Tata Cara dan Hikmahnya. (Erlangga, 2006).h. 206.

¹⁷ M. Qurais Shihab. Tafsir al-Misbah: *Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Cet. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 526.

¹⁸ *Ibid.*,

Secara harfiyah, kata tahajjud merupakan bentuk masdar (dasar) "*tahajjada-yatahajjadu*", yang berakar dari kata "*hajada-yahjudu*"¹⁹.

Kata ini mengandung tiga arti yaitu:

- a. Bangun dari tidur di waktu malam, berjaga dan tiada tidur.
- b. Tidur pada waktu malam.
- c. Melakukan shalat pada waktu malam.

Oleh karena itu maka kata "*al-hajid*" yang merupakan isim fa'il dari kata "*hajada*", mempunyai tiga pengertian yaitu:

- a. Orang yang terjaga, tidak tidur.
- b. Orang yang tidur.
- c. Orang yang melakukan shalat malam²⁰.

Firman Allah Swt. "*waminallaili fatahajjad bihiq*" berkata Ibn Abbas sebagaimana yang dikutip dalam tafsir al-Mishbah oleh M. Quraish Shihab bahwa shalat lah dengan membaca al-Qur'an²¹.

Berkata Mujahid dan al-Qamah bahwa shalat tahajjud itu ialah setelah tidur, berkata Ibn Qutai'bah "*tahajjadtu*" (saya mendirikan shalat) "*wahajjadtu*" (saya tidak tidur malam) dan "*hajjadtu*" (tidur). Menurut penulis bahwa shalat tahajjud itu boleh dilakukan sebelum tidur malam, boleh pula dilakukan setelah tidur malam.

Berkata Ibn al-Anbari *tahajjud* disini artinya: bangun dan begadang, para ahli bahasa Arab mengatakan, dia itu termasuk kedalam

h. 51 ¹⁹ Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Cet. 2. Ed Revisi (Jakarta, Jamban 2002),

²⁰ *Ibid.*, h. 51.

²¹ M. Qurais Shihab. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an.*, h. 527.

kata-kata yang berlawanan, jika dikatakan kepada orang yang tidur: "*hajid*" (orang yang tidak tidur) dan "*mutahajjid*" (orang yang shalat tahajjud) dan begitu pula dengan orang yang begadang.

Wahab al-Zuhaili, seorang pakar hukum Islam, dalam kitabnya al-Tafsir al-Munir sebagaimana yang dikutip dalam buku tafsir al-Misbah oleh M. Qurais Shihab menafsirkan kata "*Fatahajjad Bihi*" dalam Q.S. al-Isra'/17:79, ialah meninggalkan tidur untuk melaksanakan shalat atau bangun dari tidur untuk melaksanakan shalat.²²

Jadi Menurut peneliti, Pelaksanaan Shalat tahajud disini yaitu shalat yang dikerjakan pada malam hari setelah bangun tidur. Mengerjakan shalat tahajud sangat dianjurkan rutin setiap malam karena Allah akan memberikan pahala yang berlimpah bagi seorang mukim yang melaksanakan shalat tahajud. Dalam kondisi sunyi dan tenang di malam hari, melaksanakan shalat tahajud menjadi khusuk untuk mendekatkan diri dan memohon ampunan kepada Allah SWT. Melaksanakan shalat tahajud yang bertujuan untuk meminta dan memohon sesuatu hanya kepada Allah SWT bukan kepada selainnya. Dan bagi kehidupan sehari-hari orang yang melaksanakannya akan merasakan ketenangan hati (jiwa), dan merasa dekat dengan Allah SWT.

2. Dasar Hukum Salat Tahajud

Shalat tahajud merupakan shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Adapun dasar perintah dalam melaksanakan shalat tahajud tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 79 :

²² *Ibid.*,

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ
مَقَامًا مَّحْمُودًا ۗ ۷۹

Artinya: Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji²³ (Q.S Al-Isra` :79)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sebagian malam diperintahkan untuk bangun dan bertahajud dengan membaca Al-qur'an, dengan kata lain melakukan shalat tahajud sebagai suatu ibadah tambahan manusia. Atau sebagai tambahan ketinggian derajat bagi seseorang, karena dengan ibadah-ibadah ini tuhan akan memelihara, membimbing dan mengangkat derajat seseorang di hari kiamat nanti ke tempat yang terpuji.

Shalat tahajud merupakan shalat yang paling utama dari sekian salat shalat *ghairu rawatib* sebab dengan melakukannya akan mendapatkan kedudukan yang terpuji.

3. Waktu dan Tata Cara Shalat Tahajud

Shalat tahajud dapat dilaksanakan pada permulaan, pertengahan, atau penghujung malam. Dengan syarat, sesudah menunaikan shalat Isya'.²⁴

Adapun, waktu yang paling utama untuk melaksanakan shalat tahajud adalah penghujung malam atau sepertiga malam yang terakhir. Hal itu didasarkan pada sabda Rasulullah SAW yaitu: "Waktu yang paling dekat antara Rab dengan hamba-Nya adalah pada separuh malam terakhir.

²³ Al-Qur'an Surat AL-Isra`, 4: 79

²⁴ *Ibid.*20

Karena, jika kamu dapat menjadi salah satu orang yang mengingat Allah, maka lakukanlah,” (HR.Tirmidzi dan Nasa’i dari Amr bin `Abasah)

Tata cara salat tahajud yaitu Berniat untuk melakukan salat tahajud, adapun bunyi niatnya adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رُكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى , اللَّهُ أَكْبَرُ

Rakaat pertama setelah membaca Al-Fatihah membaca surat Al-Kafirun, adapun rakaat kedua setelah membaca Al-Fatihah, membaca surah Al-Ikhlâs. Kemudian dilanjutkan dengan salam.²⁵ Adapun jumlah rakaat pada shalat tahajud tidak terbatas, mulai dari dua rakaat, empat rakaat dan lain sebagainya.

4. Keutamaan Salat Tahajud

Jika melaksanakan shalat tahajud secara rutin, kita akan mendapat banyak sekali keutamaan. Banyak ayat al-qur’an dan hadits yang menerangkan tentang keutamaan waktu tengah malam, ayat dan hadits tersebut juga menganjurkan kepada orang muslim agar mengisi waktu malam dengan berbagai ibadah dan ketaatan. Rasulullah bersabda, “Barangsiapa mengerjakan shalat tahajud dengan sebaik-baiknya, dan dengan tata tertib yang rapi, maka Allah akan memberikan sembilan macam kemuliaan

Diantara ayat-ayat al-qur’an yang menjelaskan keutamaan shalat malam sebagai berikut :

²⁵ Rafi’udin, *Luar Biasa Pahala Shalat Tahajud*. (Jakarta: Indocam, 2013) h 42

Adapun lima keutamaan di dunia adalah:

- a. Akan dipelihara oleh Allah SWT dari segala macam bencana
- b. Tanda ketaatannya akan kelihatan di mukanya
- c. Akan dicintai para hamba Allah yang salih dan dicintai oleh semua manusia
- d. Akan dijadikan orang yang bijaksana, yakni diberi pemahaman dalam agama
- e. Allah menjadikannya sebagai orang yang bijak. Yakni dia dianugerahi oleh Allah sebagai orang yang alim.

Sedangkan empat keutamaan di akhirat adalah:

- a. Wajahnya berseri ketika bangkit dari kubur dihari pembalasan .
- b. Akan mendapatkan keringanan ketika dihisab.
- c. Ketika menyeberangi jembatan Shiratal Mustaqim. bisa melakukannya dengan sangat cepat, seperti halilintar yang menyambar.
- d. Catatan amalnya akan diberikan ditangan kanan²⁶.

Sunnah yang dilakukan pada malam hari setelah melaksanakan shalat isya dan setelah bangun tidur. Hukum shalat tahajud adalah sunnah mu'akkad yaitu sunnah yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan, kepada umatnya untuk senantiasa mengerjakan shalat tahajud. Muhammad Shalih Ali Abdillah Ishaq dalam kitab *Kaifa Tatahammas Liqiyamil Lail*, menyamakan tahajud dengan *Qiyamul Lail*. Jadi, tahajud atau *qiyamul lail*

²⁶ Abdul Manan bin Muhammad Sobari, *Rahasia Shalat Sunnah* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2006), 41.

adalah menghidupkan malam (terutama pada akhir malam) dengan shalat tahajud, atau mengaji Al-Qur'an, atau segala aktivitas lain yang bernilai ibadah.

5. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Shalat Tahajud

a. Faktor-faktor pendukung untuk dapat melaksanakan shalat tahajud diantaranya adalah:

- 1) Hati yang bersih dari penyakit, maksudnya adalah hati yang selamat dari sifat dengki kepada sesama muslim, jauh dari perbuatan *bid'ah* dan tidak rakus.
- 2) Rasa takut kepada Allah SWT, perasaan takut yang menyelimuti hati mendorong seseorang untuk mengerjakan shalat malam (tahajud).
- 3) Mengetahui nilai dan hikmah shalat malam (tahajud) yang akan menjumpai besarnya pahala yang akan didapatkan, mendapatkan manfaat yang besar bagi diri dan hatinya.
- 4) Tidur pada sisi kanan, Nabi Muhammad SAW telah memberikan ajaran kepada umatnya agar tidur pada sisi kanan. Berbaring pada sisi kanan rahasianya yaitu bahwa hati (jantung) berada disisi kiri apabila tidur berada disisi kiri maka hatinya akan gelisah, tidurnya akan terasa berat. Jika tidur pada sisi kanan maka tidurnya terasa tenang dan nyenyak.
- 5) Menjauhi banyak makan dan minum, karena mengkonsumsi banyak makan dan minum merupakan kendala terbesar yang memalingkan seseorang dari shalat tahajud.

6) Berusaha keras pada diri untuk menunaikan shalat tahajud, faktor ini pembantu terbesar untuk dapat melaksanakan shalat tahajud karena jiwa manusia tabiatnya adalah mengarah dan condong kepada keburukan dan kemungkaran.

Allah menyuruh kita bangun di tengah malam untuk melaksanakan shalat tahajud. Rahasia di balik perintah Allah tersebut yaitu orang yang bertahajud di tengah malam akan diangkat Allah ke tempat yang terpuji. Selain keterangan diatas faktor pendukung aktivitas shalat tahajud juga dapat disebutkan sebagai berikut:

Aktivitas shalat tahajud di pondok pesantren Darul A`mal terbilang sangat individu, para santri putri melaksanakan shalat tahajud dengan kemaun dan kepentingan dari diri sendiri. Pondok pesantren ini diwajibkan santri putri melaksanakan shalat tahajud, dan sesama santri saling mengingatkan dan mengajak untuk melaksanakan shalat tahajud. Selain melaksanakan shalat tahajud para santri putri juga mempelajari makna dan mengetahui manfaat yang terkandung di dalamnya, orang-orang yang mendirikan shalat tahajud senantiasa menyujudkan wajahnya di tengah malam dengan penuh ketundukan, penuh harap dan takut.

Dalam kehidupan manusia di dunia, ditemukan berbagai macam masalah atau keadaan yang kurang menyenangkan. Ada para santri putri yang patah semangat, merasa menyerah pada keadaan, kehilangan semangat untuk mengatasi permasalahan. Bagi orang yang beriman dan taat kepada Allah para santri yang paham akan kebesaran Allah mereka

akan selalu mendekatkan diri kepada-Nya salah satunya adalah dengan shalat tahajud. Shalat tahajud merupakan faktor penting dalam membangkitkan semangat hidup, orang yang dapat menghayati makna shalat pasti akan berpandangan bahwa segala permasalahan yang dialami sudah diatur oleh Allah. Tertanam rasa optimis dalam menghadapi kehidupan dan bisa menatap masa depan penuh keyakinan. Faktor utama yang bisa memotivasi seseorang untuk shalat tahajud adalah rasa cinta kepada Allah dan keyakinan kuat bahwa dirinya sedang munajat kepada Allah. Munajat seperti ini bisa membuatnya kuat sehingga mampu melakukan shalat tahajud cukup lama. Orang yang bertahajud akan merasakan kenikmatan melebihi kenikmatan orang yang bersenang-senang. Pada saat shalat tahajud orang-orang banyak sekali mengalami sentuhan sentuhan agung dan getaran-getaran halus dalam lubuk hati mereka yang bersumber dari-Nya. Yakni kenyamanan dengan Allah serta kenikmatan bermunajat dengan-Nya.

b. Faktor penghambat shalat tahajud

Semua orang muslim mempunyai kewajiban melaksanakan shalat lima waktu, akan tetapi tidak semua orang mampu melaksanakan shalat malam (tahajud). Disisi faktor pendukung ada faktor penghambat untuk melaksanakan shalat tahajud diantaranya adalah:

- 1) Niat dan upaya yang dipersiapkan untuk shalat tahajud tidak benar-benar maksimal.
- 2) Berprasangka buruk terhadap orang lain.

- 3) Setan menggoda manusia untuk tidak mendirikan shalat tahajud.
- 4) Malas dan enggan melaksanakan shalat tahajud, orang yang tidak melaksanakan shalat malam berarti orang itu menyia-nyiakan kesempatan yang sangat berharga dalam kehidupan. Ada kesempatan untuk berdua (berkhalwa) dengan-Nya akan tetapi mengabaikannya bahkan memilih tidur nyenyak.

C. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri

Berdasarkan pada surat Al-Ankabut ayat 45 yang telah dijelaskan yakni sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan munkar. Ibadah shalat ini menjadi sangat penting dilaksanakan karena berdampak baik bagi fisik maupun psikis. Dengan mengerjakan shalat, seorang santri akan membentuk watak atau pribadi islami, yaitu remaja yang dapat bertanggung jawab terhadap tuhanNya, dirinya dan kehidupannya dalam menegakkan agama islam. Jadi dapat disimpulkan bahwa shalat tahajud dapat membentuk akhlak seseorang, karena dalam pendidikan agama islam disebut dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.²⁷ Adapun pengaruh antara ibadah shalat terhadap akhlak tercermin dari tujuan akhir ibadah yaitu keluhuran akhlak. Misalnya ibadah shalat tahajud.

Dengan menjalankan shalat tahajud yang dilaksanakan dengan penuh konsentrasi yang didasarkan atas keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT dengan menghadapkan jiwa dan rasa secara khusuk jiwa mereka menjadi

²⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya) 167

tenang, tenang dan aman²⁸. Dari pada itu shalat tahajud juga berpengaruh kepada kondisi karakter seseorang yaitu akhlak.

Maka jelaslah bahwa ibadah shalat tahajud memiliki keterkaitan yang sangat erat terhadap akhlak santri. Seseorang yang ibadah shalatnya baik maka akhlaknya juga sudah tentu baik.²⁹

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰

Ho : Tidak ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri pondok pesantren Darul A`mal Kota Metro.

Ha : Ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri pondok pesantren darul A`mal Kota Metro.

Berdasarkan pasangan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri pondok pesantren Darul A`mal Kota Metro.

²⁸ Suntoro, "Pengaruh Aktifitas Shalat Tahajud Terhadap Kesehatan Mental Lansia", *Jurnal*, Semarang, 2005, 66.

²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016) 141

³⁰ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Yaitu teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih.³¹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Darul A`mal Kota Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu pelaksanaan shalat tahajud sebagai variabel bebas (Variabel X) dan akhlak sebagai variabel terikat (Variabel Y).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan shalat tahajud (X).

Pelaksanaan shalat tahajud memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia, disamping shalat tahajud dilaksanakan pada malam hari yang dapat diharapkan dalam mendirikannya agar lebih terasa dekat dengan Allah SWT sehingga manusia pada saat itu akan merasa bahwa dirinya adalah makhluk yang tidak ada apa-apanya dihadapan Allah SWT. Dan bagi

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. Ke-22 (RajaGrafindo Persada: Jakarta.2010), 188

kehidupan sehari-hari orang yang melaksanakannya akan merasakan ketenangan hati (jiwa), dan merasa dekat dengan Allah SWT.

Pelaksanaan shalat tahajud yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa indikator.

Tabel 1.1
Indikator pelaksanaan shalat tahajud

No	Indikator
1.	Waktu dan Tata Cara Shalat Tahajud
2.	Keutamaan Shalat Tahajud
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Shalat Tahajud

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak santri. Akhlak yang dilakukan dengan ikhtiar atau usaha manusia dewasa atau seorang ustadzah untuk mengarahkan santrinya agar menjadi santri yang bertaqwa kepada Allah Ta'ala dan berakhlak baik. Orang yang berakhlak akan menggunakan ilmunya dengan benar dan akan memilah pengetahuan yang salah. Akhlak ini berdasarkan beberapa indikator.

Tabel 1.2
Indikator akhlak

No	Indikator
1.	Akhlak Manusia Terhadap Allah Swt
2.	Akhlak Manusia Terhadap Makhluk

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri kelas Alfiyah Tsani yang berjumlah 99 santri yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas A, B, dan C di Pondok Pesantren Darul A`mal Kota Metro.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti serta memiliki ciri-ciri atau situasi tertentu.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu suatu prosedur untuk menentukan, memilih, serta mengambil sebagian dari populasi dari tempat yang akan dijadikan penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang akan diteliti menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{99}{1+99(0,05)^2} = \frac{99}{1,25} = 79$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 79 santri putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*).⁴⁸

Tahapan penentuan jumlah sampel dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*:

- a. Tulis nama siswa pada sepotong kertas kecil ,dan kertas tersebut digulung.
- b. kertas yang digulung dimasukan ke dalam sebuah kotak.
- c. Lalu setelah itu kotak dikocok.
- d. Kemudian kita ambil atau tarik satu persatu gulungan kertas sampai sebanyak 79 kertas gulungan.

Jadi nama- nama siswa pada gulungan kertas yang sudah diambil merupakan anggota dari sampel yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi.³³

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Data yang harus dicari melalui angket adalah pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri. Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Pada pelaksanaan penelitian santri diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber yang memberikan data dan informasi atau fakta kepada peneliti.³⁴ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau dokumen penting yang ada di Pondok Pesantren Darul A`mal Kota Metro, seperti sejarah berdirinya pondok, dan data keadaan pondok pesantren.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu instrumen metode angket.

³⁴ *Ibid*

1. Rancangan Instrument

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, lebih lengkap sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket (kusioner). Dimana Angket tersebut digunakan untuk mengetahui data pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah skala likert. Skala likert yaitu skala dalam bentuk item instrumen yang berupa pernyataan yang diikuti oleh beberapa respon yang menunjukkan tingkatan”.³⁶ Skala likert yang digunakan memiliki tiga kategori. Adapun pemberian skor yang diberikan mengikuti petunjuk pemberian skor dalam lembar angket.

Tabel 1.3
Petunjuk Pemberian Skor Angket

No	Kategori Pilihan dalam Angket	Skor
1.	Selalu	3
2.	Kadang-Kadang	2
3.	Tidak Pernah	1

³⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), 84.

³⁶ Suharsimin Arikuntor, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktir*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), 180.

Tabel 1.4
Instrumen yang digunakan

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Jenis
1.	Variabel bebas (X) Pelaksanaan Shalat Tahajud	Santri Putri Pondok Pesantren Darul A`mal	Angket	Skala likert
2.	Variabel Terikat (Y) Akhlak	Santri Putri Pondok Pesantren Darul A`mal	Angket	Skala likert

Tabel 2.1
Bentuk Rencana Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No item
1.	Pelaksanaan Shalat Tahajud (X)	Waktu dan Tata Cara Shalat Tahajud	3	1,2,3
		Keutamaan Shalat Tahajud	3	4,5,6
		Faktor Pendukung dan Penghambat Shalat Tahajud	4	7,8,9, 10
2	Akhlak (Y)	a. Akhlak Manusia Terhadap Allah: mengingat Allah (zikir), memulai pekerjaan dengan bismillah	2	1,2
		b. Akhlak Manusia Terhadap Keluarga: berbakti kepada orang tua,	2	3,4
		c. Akhlak Terhadap	2	5,6

		diri sendiri: Jujur, tawadhu		
		d. Akhlak terhadap sesama: menghormati, membantu	2	7,8
		e. Akhlak terhadap lingkungan: membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan	2	9,10

2. Pengujian Instrumen

Peneliti melakukan pengujian instrumen dengan mengukur validitas dan reliabilitas, kedua pengujian instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan alat ukur yang digunakan ini sejauh mana ketepatannya dalam mengukur variabel. Jenis validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas konstruk (*construct validity*). Sedangkan peneliti mengujinya kepada siswa yang tidak termasuk kedalam sampel, dan dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = jumlah skor total tiap soal

n = jumlah responden.³⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh bersifat tetap, untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik *internal consistency*, yaitu pengujian reliabilitas hanya dilakukan sekali dan data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus *alpha cronbach*.³⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total.³⁹

F. Teknis Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, setelah data hasil penelitian terkumpul. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan

³⁷SyofyanSiregar, *StatistikDeskriptifUntukPenelitian*, Cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 77

³⁸ Ibid., 89-90.

³⁹ Kasmadi, Dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 89.

menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi hasil

fh : Frekuensi teoritik atau yang harapan.⁴⁰

Untuk mengetahui keeratan hubungannya, maka digunakan rumus

Koefisien Kontingensi :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah Sampel

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontigensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikan 5% apabila harga Chi Kudrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik.*, 253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal

Setiap lembaga pasti mempunyai kisah dan sejarah sebelum berdiri dan berkembang pesat salah satunya Pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Pondok yang didirikan oleh KH. Khusnan Musthofa Ghufron, yang merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan, sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001. Pada tahun 1987, beliau memutuskan ingin membuka lembaran baru dalam hidupnya yaitu berniat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren.

Niat KH. Khusnan Musthofa Ghufron untuk mendirikan pondok pesantren akhirnya dapat terealisasi. Dalam usaha mendirikan pondok pesantren beliau tidak sendirian. Beliau bersama dengan KH. Syamsudin Thohir yang merupakan rekan beliau selama berjuang dalam merintis pondok pesantren. KH. Khusnan membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro. Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren, merupakan tempat yang sangat rawan dengan kejahatan,

sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Setelah beberapa bulan, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama Darul A'mal. Pondok yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dan mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA). Pondok pesantren dibangun mulai dari sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk (rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut santrinya.

Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir yang setia berjuang bersama KH. Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda, dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pada tahun 1989 lebih banyak santri yang berdatangan dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di mushola. Pondok Pesantren Darul A'mal mulai mengalami kemajuan, karna santri yang mukim sudah mulai banyak, KH. Khusnan Musthofa Gufron mendirikan sebuah masjid dan asrama putra putri. Karna perkembangan jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak, Pada

tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Adapun sumber dana yang digunakan itu adalah hasil keringat beliau, beliau tidak mengajukan proposal untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok pesantren, beliau sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau karena tidak ingin merepotkan pihak lain. Beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pondok pesantren semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Dengan semangat juang yang tinggi, beliau terus melanjutkan perjuangannya hingga akhir hayat. Sampai saat ini Pondok Pesantren Darul A'mal terus berkembang pesat, setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan dipegang oleh Gus Umar Anshori Khusnan.

Pondok Pesantren yang berdiri dilahan seluas \pm 5 Ha sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sektor dan sektor penunjangnya. Hal ini dibuktikan dengan siswa/santri selalu diikuti dalam event-event lokal maupun nasional yang diselenggarakan oleh

pemerintah maupun swasta. Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan dibangunnya asrama baru, perluasan masjid dan ruang belajar.

b. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul A'mal berdiri di atas tanah seluas 5 hektar, terletak di jalan pesantren Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa Mulyojati yang diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama : PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL METRO

Tingkat/Jenjang : Ula/Wustha/Ulya

Email : darulamal.metro@gmail.com

Website : <https://darulamalmetro.ponpes.id/>

No. Telp/Fax : (0725) 44418 / 08128818145

Roisul Madrasah : KH.ZAINAL ABIDIN

KH. AHMAD DAHLAN ROSYID

Alamat MDT : Jl. Pesantren Mulyojati 16B

Kecamatan : Metro Barat

Kab./Kota : Metro

Provinsi : Lampung

Yayasan Penyelenggara : DARUL A'MAL METRO

Izin Operasional * : Tahun: 2000 Nomor: 323 / PP /

Luas Tanah : 9400 M²

Luas Bangunan : 5500 M²

Status Tanah** : milik sendiri/~~pinjam~~/sewa

Status Bangunan : milik sendiri/~~pinjam~~/sewa

d. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal

1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill (kemampuan).

2) Misi

- a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal
- c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren
- d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
- e) Open Management

3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

e. Kyai PonPes Darul A'mal Saat ini

Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. KHusnan Musthofa Ghufron (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kiyai Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu kompleks dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya.

f. Keadaan Ustadz dan Ustadzah

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini :

- 1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan
- 2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan yang baik.
- 3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

g. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A'mal

Pondok Pesantren Darul A'mal memiliki empat metode pembelajaran, yaitu :

- 1) Metode wetonan (bandungan) yaitu Kyai, Ustadz atau Ustadzah membaca, menterjemah, menjelaskan dan mengulas kitab-kitab salaf yang menjadi acuan. Metode ini digunakan sebagai proses belajar mengaji secara bersama-sama. Contohnya Kyai menerjemah dan menjelaskan kitab Tafsir Jalalain dan Kitab Ihya Ulumuddin di masjid, Ustadz atau Ustadzah menerjemah dan menjelaskan Mabadi Fiqih, Tambihul Muta'alim, Tanwirul Qori' dan sebagainya, di kelas masing-masing.
- 2) Metode sorogan yaitu Kyai, Ustadz atau Ustadzah mengajar santri yang masih dengan bergilir satu persatu di dalam kelas masing-masing. Santri maju membaca kitab di hadapan Kyai, Ustadz atau Ustadzah dan menterjemahkan kata persis seperti yang disampaikan

oleh Kyai, Ustadz atau Ustadzah. Metode sorogan merupakan proses belajar mengajar individu yang dilaksanakan di sore hari.

- 3) Metode hafalan yaitu santri menghafal beberapa pelajaran tertentu misalnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, ada sejumlah ayat dan hadits yang wajib dihafal oleh para santri. Demikian juga dalam bidang pelajaran yang lain seperti fiqih, tajwid, akhlak, yang biasanya berupa nadzhom (syair).
- 4) Metode diskusi (syawir) yaitu beberapa santri dalam satu kelas maju untuk mendiskusikan pelajaran yang telah di bahas di minggu lalu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari santri lainnya terkait pelajaran yang didiskusikan. Metode diskusi ini dilaksanakan setiap malam minggu di kelas masing-masing.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk melihat ada atau tidak pengaruh jika melaksanakan shalat tahajud dengan akhlak santri putri di Pondok Pesantren Darul A`mal Kota metro.

Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi yaitu Pondok Pesantren Darul A'mal. Peneliti melakukan penelitian dengan membagi angket untuk kedua variabel penelitian kepada para responden untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada responden, kemudian peneliti memasukkan data dengan menggunakan bentuk angka, dengan kategori sebagai berikut:

1. Pernyataan Positif
 - a. Jawaban Sl mendapatkan skor 3
 - b. Jawaban Kd mendapatkan skor 2
 - c. Jawaban Tp mendapatkan skor 1
2. Pernyataan Negatif
 - a. Jawaban Sl mendapatkan skor 1
 - b. Jawaban Kd mendapatkan skor 2
 - c. Jawaban Tp mendapatkan skor 3

Hasil data dari penelitian akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Nilai Angket Pelaksanaan Shalat Tahajud dan Akhlak

NO	Nama	Jumlah	
		Pelaksanaan Shalat tahajud	Akhlak
1	Adela Febrianti	25	30
2	Afifah Zahira	26	26
3	Aidah Fitriani	26	28
4	Ainun Navisatul Mukarromah	26	26
5	Alfiyah Nur Hidayah	25	28
6	Alif Khozinatul Jannah	27	27
7	Alvi Rahmawati	25	28
8	Amiratul Nisfah	27	29
9	Ana Yudila Puspita	27	27
10	Annida Barorotul Azizah	27	26
11	Annisa Azka Tazkia	27	30
12	Aris Kurniawati	22	28
13	Ariyatur Rohimah	28	27
14	Asa Salsabila	29	27
15	Aurelia Nuzulul Qur'aini	26	26
16	Azizah Nurtantri	23	27
17	Clarisa Olivia Elen	27	27
18	Dede Fatimah	27	28

19	Denta Selvia	28	28
20	Dian Pristiana	26	29
21	Diana Mu'jizah	26	28
22	Eius Permata P	20	26
23	Eka Febrianti	28	25
24	Elda Jesika Elvariani	27	29
25	Elok Faiqotul Azizah	27	29
26	Endah Dwi Lestari	27	25
27	Erica Amalia S	27	29
28	Eva Latifah	26	30
29	Eva Suni Jayanti	26	30
30	Fadilla Khoirunisa	26	29
31	Fatimah Azzahra	25	29
32	Fida Syariah	26	29
33	Fiki Zahrotul Musyarofah	26	30
34	Fitri Annisa	20	26
35	Fitri Daniswara	25	29
36	Fitriyana Nurjanah	25	30
37	Habibah Dewi Asifi	26	30
38	Habibah Nahdia Ulwa	25	29
39	Hanifa Salsabila	29	30
40	Iir Maryani	27	29
41	Ike Damayanti	26	24
42	Ike Novita	26	30
43	Irma Yuliana	25	30
44	Isma Syahidatus Salimah	27	30
45	Ismi Zahra Fdila Yusuf	25	25
46	Laila Ambarwani	27	24
47	Lailatul Fitriah	24	28
48	Lailatul Khoiriyah	27	29
49	Laili Ambarwana	28	28
50	Laras Setiawati	25	29
51	Lulu Febrianti	27	30
52	Lumdah Faiidatun	27	30
53	Mifta Nur Fitria	26	30
54	Miftahul Hidayah	26	29
55	Miftahul Jannah	22	30
56	Mita Neli Hastuti	20	29
57	Naili Alfi Karomah	26	30
58	Nashika Maghfiroh	26	29
59	Nia Fatmasari	28	29

60	Nur Azizah	25	28
61	Nur Hidayah Tohir	24	27
62	Nur Kholifah	29	28
63	Nurul Fatimah	21	28
64	Rani Sefira	26	30
65	Rindiani	27	28
66	Riska Haryati	27	28
67	Risma Ulfatun	25	30
68	Ruhana Maysaroh	27	29
69	Salsabila Marlina	26	29
70	Serli Yuniawati	26	29
71	Sita Rohuani Ambarwati	25	28
72	Siti Fatimatuz Zahro	27	27
73	Siti Maimunatun	25	27
74	Siti Nur Aini	21	29
75	Siti Rahmawati	25	30
76	Syifa Haina Ulya	24	30
77	Tri Maini	26	28
78	Tria Kautsar	26	30
79	Ulfa Nur Fadila	26	29

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom pelaksanaan shalat tahajud diperoleh nilai tertinggi 29 dan nilai terendah 20, dan untuk kolom akhlak diperoleh nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 24 kemudian data dianalisis untuk mencari kategori baik, cukup, dan kurang. Dengan rumus sebagai berikut:

Pelaksanaan shalat tahajud

Diketahui:

Mean= 26

Standar deviasi=2

Kategori dan rumus

Baik = $X \geq M + 1sd$

= $X \geq 28$

Cukup = $M - 1sd \leq X < M + 1sd$

= $24 \leq X < 28$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= X < M - 1sd \\ &= X < 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 1sd &= 26 - 2 \\ &= 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1sd &= 26 + 2 \\ &= 28\end{aligned}$$

Tabel 2.3
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Tahajud

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Baik	$X \geq 28$	8	10,1%
Cukup	$24 \leq X < 28$	63	79,8%
Kurang	$X < 28$	8	10,1%
Jumlah		79	100%

Akhlak
Diketahui:
Mean=28
Standar deviasi=2

Kategori dan rumus

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= X \geq M + 1sd \\ &= X \geq 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= M - 1sd \leq X < M + 1sd \\ &= 26 \leq X < 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= X < M - 1sd \\ &= X < 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - 1sd &= 28 - 2 \\ &= 26\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + 1sd &= 26 + 2 \\ &= 28\end{aligned}$$

Tabel 2.4
Distribusi Frekuensi Akhlak

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Baik	$X \geq 30$	21	26,6%
Cukup	$26 \leq X < 30$	53	67,1%
Kurang	$X < 30$	5	6,3%
Jumlah		79	100%

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Tahajud dan Akhlak

Akhlak (Y)	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Pelaksanaan Shalat Tahajud (X)				
Baik	1	6	1	8
Cukup	19	41	3	63
Kurang	1	6	1	8
Jumlah	21	53	5	79

Setelah data yang diperlukan sudah didapatkan melalui penyebaran angket, kemudian peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus chi kuadrat, untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pelaksanaan shalat tahajud dengan akhlak di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, maka Peneliti melakukan penyebaran angket pada 79 santri putri sebagai sampel. Dalam hal ini, Peneliti membuat 20 pernyataan dengan alternatif jawaban yang memiliki poin yang berbeda adapun hasil angket tersebut disajikan dalam tabel yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni sebanyak 20 pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Maka untuk menganalisis data peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Ha : Ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus chi kuadrat, yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Che Square

No	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	1	2,13	-1,13	1,28	0,60
2	6	5,37	0,63	0,40	0,07
3	1	0,51	0,49	0,24	0,47
4	19	16,7	2,3	5,29	0,32
5	41	42,3	-1,3	1,69	0,04
6	3	3,98	-0,98	0,96	0,24
7	1	2,13	-1,13	1,28	0,60
8	6	5,37	0,63	0,40	0,26
9	1	0,51	0,49	0,24	0,47
Chi Square Hitung					3,07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil Chi Kuadrat hitung pada kolom diatas sebesar 3,07. Langkah selanjutnya membandingkan nilai Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Nilai Chi Kuadrat tabel sebesar 2,13. Dengan demikian $3,07 > 2,13$ atau Chi Kuadrat hitung $>$ Chi Kuadrat tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontigensi yang dilambangkan dengan C. Setelah Peneliti menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \frac{\sqrt{x^2}}{x^2+n} \\
 C &= \frac{\sqrt{3,07}}{3,07+79} \\
 &= \frac{\sqrt{3,07}}{82,07} \\
 &= \sqrt{0,037} = 0,192
 \end{aligned}$$

Supaya koefisien kontigensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontigensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontigensi maksimum yang bisa terjadi.

Harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

M adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontigensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,666} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga Cmax semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga Chitung = 0,187 dengan Cmax = 0,816 kemudian dilihat tabel koefisien kontigensi KK maksimum yaitu ada

keterkaitan yang cukup erat atau kriteria tinggi dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,192}{0,816} \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,192$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berapa pada kategori. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro dengan persentase sebesar 24 %.

B. Pembahasan

Pada penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini dilakukan pada kelas Alfiah Tsani di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. Dengan menggunakan angket pada kedua variabel yaitu pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Berdasarkan hasil angket pelaksanaan shalat tahajud dapat diketahui bahwa dari 79 santri yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 santri atau 10,1 % pada kategori baik, 63 santri atau 79,8 % pada kategori cukup, dan 8 santri atau 10.1 % pada kategori kurang. Dapat diketahui bahwa para santri cukup baik dalam melaksanakan shalat tahajud pada kehidupan sehari-hari. Kemudian untuk hasil dari angket akhlak dari 79 santri 21 atau 26,6 % pada kategori baik, 53

santri atau 67,1 % pada kategori cukup, dan 5 santri atau 6,3% pada kategori cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa $3,07 > 2,13$ atau nilai Chi Kuadrat hitung lebih besar dari nilai Chi Kuadrat tabel. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain yaitu variabel bebas (pelaksanaan shalat tahajud) dengan variabel terikat (akhlak) maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) atau C, dari hasil diperoleh harga $C = 0,192$ yang kemudian dibandingkan dengan dengan harga $C_{max} = 0,816$ yang berarti memiliki keterkaitan yang sangat erat karena C berada diantara 0,192-0,816.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan melaksanakan shalat tahajud, seorang santri akan membentuk watak dan pribadi yang baik, santri yang bertanggung jawab terhadap tuhanNya, dirinya dan dalam kehidupannya dalam menegakkan agama islam. Jadi dapat disimpulkann bahwa ibadah shalat tahajud dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Maka jelaslah bahwa ibadah shalat memiliki keterkaitan yang sangat erat terhadap akhlak santri. Karena seseorang yang ibadah shalatnya baik maka akhlaknya juga sudah tentu baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap akhlak santri putri. Hal ini dapat dibuktikan dengan menghitung besaran nilai Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% memperoleh hasil sebesar 3,07. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 2,13 dan terlihat bahwa $3,07 > 2,13$ atau Chi Kuadrat hitung $>$ Chi Kuadrat tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar senantiasa meningkatkan kegiatan pelaksanaan shalat tahajud dan memperbaiki dasar dalam melaksanakan shalat tahajud agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik dan berpengaruh terhadap akhlak.
2. Agar tetap mempertahankan dan selalu memperbaiki akhlak yang dimiliki dengan menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT. dan meninggalkan larangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Amri, Ulil. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikuntor Suharsimin. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktir*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010.
- As'ad, Mahrus *Memahami Pendidikan Agama Islam SMK Tingkat 1*. CV. Amrico: Bandung, 2004.
- H. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- H. M. Masykuri Abdurrahman, Mokh. Syaiful Bakhri. *Kupas Tuntas Salat, Tata Cara dan Hikmahnya*. Erlangga, 2006.
- Jauhari, Heri Muchtar, *Fiqh Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Kasmadi, Dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Khumaira, Syamsuddin. "Kedisiplinan Dalam Tahajud", *Jurnal Al Ta`dib*, No. 2, Juli-Desember 2017.
- M. Quraish Shihab, *AL-LUBAB; Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-surah al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- M. Yatimin Abdullah, M.A, *Studi Akhlak dalam Perspekti Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Manan Abdul bin Muhammad Sobari, *Rahasia Shalat Sunnah*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2006.
- Munir, Samsul Amin, *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Nashihin, Husna. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. Yogyakarta: Pila Nusantara, 2017.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Cet. 2. Ed Revisi. Jakarta, Jamban 2002.
- Rafi`udin, *Luar Biasa Pahala Shalat Tahajud*. Jakarta: Indocam, 2013.
- Saifuddin, Endang Ansharo, *wawasan islam*. Jakarta: Gema insane, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Sirajuddin, Muhammad Kiram, *Skripsi : “Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo”*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Siregar, Syofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Cet. Ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. Ke-22. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suntoro, “Pengaruh Aktifitas Shalat Tahajud Terhadap Kesehatan Mental Lansia”, *Jurnal*, semarang, 2005.
- Siti Faizah, *Skripsi “Hubungan Intensitas Shalat Tahajud Dan Sikap Tawadhu’ Di Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel.Cebong Kec.Argomulya Kota Salatiga Tahun 2016”*
- Usman, Husain dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Usman, Husaini. MPd,.M.T *Pengantar Statistik*. Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Wawancara Dengan Ibu Khairani Elfandari, Tanggal 06 Oktober 2019 di Pondok Pesantren Darul A`mal Kota Metro.
- Zaelani, Kadar. *Pemahaman dan Pengamalan Islamy*. Bandar Lampung, Enjoy Computer, 2017.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
2. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri anda usahakan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
3. Baca setiap pertanyaan dengan teliti.
4. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
5. Pedoman Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sl = Selalu

Kd = Kadang-kadang

Tp = Tidak Pernah

C. Angket Pelaksanaan Shalat Tahajud

NO	Pertanyaan	Jawaban		
		Sl	Kd	Tp
1.	Saya melaksanakan shalat tahajud pada sepertiga malam terakhir antara 01.00-04.00 Wib.			
2.	Saya membaca surat Al-Kafirun setelah bacaan rakaat pertama selesai			
3.	Saya melaksanakan shalat tahajud minimal empat rakaat			
4.	Saya percaya bahwa orang yang melaksanakan shalat tahajud akan dijaga			

	dari segala macam bencana			
5.	Ketika saya melaksanakan shalat tahajud saya merasa diberi pemahaman agama yang baik oleh Allah Swt			
6.	Saya merasa disenangi banyak teman ketika melaksanakan shalat tahajud			
7.	Saya melaksanakan shalat tahajud karena rasa takut kepada Allah Swt			
8.	Saya merasa mendapatkan manfaat yang besar bagi diri dan hati saya ketika melaksanakan shalat tahajud			
9.	Niat dan upaya yang saya lakukan untuk melaksanakan shalat tahajud tidak benar-benar maksimal			
10.	Saya selalu berprasangka buruk melihat teman yang rajin melaksanakan shalat tahajud			

D. Angket Akhlak

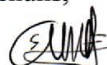
No	Pertanyaan	Jawaban		
		Sl	Kd	Tp
1.	Saya langsung mengingat Allah ketika mendengar suatu ajakan baik			
2.	Saya membaca bismillah sebelum memulai suatu pekerjaan			
3.	Saya patuh pada perintah orang tua			
4.	Saya membentak kedua orang tua			
5.	Saya terbiasa mengatakan sesuai apa adanya			
6.	Saya bersikap sopan dan santun			

	terhadap teman			
7.	Saya menghormati pengurus pondok pesantren			
8.	Saya membantu teman hanya pada saat membutuhkan bantuan			
9.	Saya membuang sampah pada tempatnya			
10.	Saya membersihkan lingkungan sekitar pondok pesantren			

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul A'mal
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul A'mal
3. Keadaan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal
4. Keadaan santri Pondok Pesantren Darul A'mal
5. Keadaan fasilitas belajar Pondok Pesantren Darul A'mal
6. Denah lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal

Metro, 03 Desember 2020
Penulis,



Miftahul Khoiriyah
NPM. 1601010053

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Lampiran: 2

Relibialitas Pelaksanaan Shalat Tahajud

No	Nama	No angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Evi sa'anah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Fua rahmana mu'awiyah	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
3	Hafzidah ulin na'mah	3	2	3	3	1	1	3	1	1	1	19
4	Miftahul jannah	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
5	Nurul husnul khatimah	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	25
6	Pira agilia damayanti	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
7	Puan nailul muna	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
8	Putri syahlu	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
9	Qothrunnada zuhaidah	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
10	Rahmawati chirotun n	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	12
11	Ulyatun fathonah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	Uraina ezat salma malika	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	26
13	Yassinta rahmawati	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	14
14	Zenny vicks dilla	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	19
15	Zulfa ayuni	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
	Variants butir	0,55	0,46	0,35	0,7	0,7	0,54	0,69	0,7	0,55	0,7	5,9238
												32,981

K	10
K/K-1	1,111111
$\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}$	0,179613
$[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}]$	0,820387
Rac	0,911541

Lampiran 4

Uji Reabilitas Akhlak

NO	Nama	No Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Riska Haryati	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
2	Rindiani	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	25
3	Rani Sefira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Nur Azizah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
5	Nurul Fatimah	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	26
6	Mita Neli Hastuti	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	26
7	Mifta Nur Fitria	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	19
8	Miftahul Hidayah	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	15
9	Eva Suni Jayanti	2	1	1	1	3	1	2	2	3	2	18
10	Laras Setiawati	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	26
11	Lailatul Khoiriyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Laila Ambarwani	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
13	Laili Ambarwana	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
14	Lulu Febrianti	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	26
15	Habibah Nahdia Ulwa	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
	Variants Butir	0,35	0,4	0,7	0,69	0,38	0,57	0,21	0,27	0,35	0,17	4,085714
												19,49524

K	10
K/K-1	1,111111
$\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}$	0,209575
Rac	0,790425

Lampiran: 5

Hasil Angket Pelaksanaan Shalat Tahajud

No	Nama	No angket										Jumlah	Mean	Standar deviasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Adela Febrianti	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	25	26	2	Cukup
2	Afifah Zahira	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26			Cukup
3	Aidah Fitriani	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	26			Cukup
4	Ainun Nafisatul M	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26			Cukup
5	Alfiyah Nur H	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	25			Cukup
6	Alif Khozinatul J	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27			Cukup
7	Alvi Rahmawati	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	25			Cukup
8	Amirotun Nisfah	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
9	Ana Yudila Puspita	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
10	Annida Barorotul A	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27			Cukup
11	Annisa Azka T	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
12	Aris Kurniawati	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	22			Kurang
13	Ariyatur Rohimah	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28			Baik
14	Asa Salsabila Ali	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29			Baik
15	Aurelia Nuzulul Q	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
16	Azizah Nurtantri	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	23			Kurang
17	Clarisa Olivia elrin	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27			Cukup
18	Dede fatimah	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27			Cukup
19	Denta selvia	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28			Baik
20	Dian pristiana	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26			Cukup
21	Diana mu'jizah	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	26			Cukup
22	Eius permata p	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	20			Kurang
23	Eka febranti	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28			Baik
24	Elda jesika E	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
25	Elok faiqotul A	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
26	Endah dwi lestari	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27			Cukup
27	Erica amalia s	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27			Cukup
28	Eva juni jayanti	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26			Cukup
29	Eva latifah	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	26			Cukup
30	Fadilla khirunnisa	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
31	Fatimah azzahra	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25			Cukup
32	Fida syariah	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
33	Fiki zahrotul M	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
34	Fira daniswara	2	1	2	3	3	2	2	3	1	1	20			Kurang
35	Fitri annisa	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	25			Cukup
36	Fitriana nurjannah	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup

37	Habib nahdia ulwa	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	26			Cukup
38	Habibah dewi asifi	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
39	Hanifa salsabila	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29			Baik
40	Iir maryani	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27			Cukup
41	Ike damayanti	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
42	Ike novita	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
43	Irma yuliana sari	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
44	Isma syahidatus S	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27			Cukup
45	Ismi zahra fadila Y	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
46	Laila ambarwana	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27			Cukup
47	Lailatul fitriah	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	24			Cukup
48	Lailatul khoiriyah	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27			Cukup
49	Laili ambarwana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28			Baik
50	Laras setiawati	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	25			Cukup
51	Lulu febrianti	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27			Cukup
52	Lumdah falidatun	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27			Cukup
53	Mifta nur fitria	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26			Cukup
54	Miftahul hidayah	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26			Cukup
55	Miftahul jannah	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	22			Kurang
56	Mita neli hastuti	2	1	2	3	3	2	2	3	1	1	20			Kurang
57	Naili alfi karomah	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	26			Cukup
58	Nashika maghfiroh	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26			Cukup
59	Nia fatmasari	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28			Baik
60	Nur azizah	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
61	Nur hidayah tahir	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24			Cukup
62	Nur kholyfah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29			Baik
63	Nurul farhani	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	21			Kurang
64	Rani sefira	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	26			Cukup
65	Rindyani	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
66	Riska haryati	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
67	Risma ulfatun	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
68	Ruhana maysarotul	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
69	Salsabila marliana	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	26			Cukup
70	Serli yuniawati	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26			Cukup
71	Sita royani A	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
72	Siti fatimatuz zahro	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	27			Cukup
73	Siti maimunatun	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25			Cukup
74	Siti nur aini	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	21			Kurang
75	Siti rahmawati	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25			Cukup
76	Syifa Haina Ulya	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24			Cukup
77	Tri Maini	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup

78	Tria Kautsar	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup
79	Ulfa Nur Fadilah	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26			Cukup

Lampiran: 6

Hasil Angket Akhlak

NO	Nama	No Angket										Jumlah	Mean	Standar deviasi	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Adela Febrianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	28	2	BAIK
2	Afifah Zahira	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26			CUKUP
3	Aidah Fitriani	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28			CUKUP
4	Ainun Navisatul Mukarromah	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	26			CUKUP
5	Alfiyah Nur Hidayah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28			CUKUP
6	Alif Khozinatul Jannah	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27			CUKUP
7	Alvi Rahmawati	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28			CUKUP
8	Amiratul Nisfah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29			CUKUP
9	Ana Yudila Puspita	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27			CUKUP
10	Annida Barorotul Azizah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26			CUKUP
11	Annisa Azka Tazkia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30			BAIK
12	Aris Kurniawati	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28			CUKUP
13	Ariyatur Rohimah	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27			CUKUP
14	Asa Salsabila	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27			CUKUP
15	Aurelia Nuzulul Qur'aini	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26			CUKUP
16	Azizah Nurtantri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27			CUKUP
17	Clarisa Olivia Elen	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27			CUKUP
18	Dede Fatimah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28			CUKUP
19	Denta Selvia	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28			CUKUP
20	Dian Pristiana	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29			CUKUP
21	Diana Mu'jizah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28			CUKUP
22	Eius Permata P	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	26			CUKUP
23	Eka Febrianti	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	25			KURAN G
24	Elda Jesika Elvariani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29			CUKUP
25	Elok Faiqotul Azizah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29			CUKUP
26	Endah Dwi Lestari	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25			KURAN G
27	Erica Amalia S	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29			CUKUP
28	Eva Latifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30			BAIK
29	Eva Suni Jayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30			BAIK
30	Fadilla Khoirunisa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29			CUKUP

31	Fatimah Azzahra	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
32	Fida Syariah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
33	Fiki Zahrotul Musyarofah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
34	Fitri Annisa	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26	CUKUP
35	Fitri Daniswara	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
36	Fitriyana Nurjanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
37	Habibah Dewi Asifi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
38	Habibah Nahdia Ulwa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	CUKUP
39	Hanifa Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
40	Iir Maryani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
41	Ike Damayanti	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	24	KURAN G
42	Ike Novita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
43	Irma Yuliana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
44	Isma Syahidatus Salimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
45	Ismi Zahra Fdila Yusuf	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	25	KURAN G
46	Laila Ambarwani	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	24	KURAN G
47	Lailatul Fitriah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28	CUKUP
48	Lailatul Khoiriyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	CUKUP
49	Laili Ambarwana	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28	CUKUP
50	Laras Setiawati	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
51	Lulu Febrianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
52	Lumdah Faiidatun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
53	Mifta Nur Fitria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
54	Miftahul Hidayah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
55	Miftahul Jannah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
56	Mita Neli Hastuti	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	CUKUP
57	Naili Alfi Karomah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
58	Nashika Maghfiroh	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	CUKUP
59	Nia Fatmasari	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	CUKUP
60	Nur Azizah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	CUKUP
61	Nur Hidayah Tohir	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	27	CUKUP
62	Nur Kholifah	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	CUKUP
63	Nurul Fatimah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	CUKUP
64	Rani Sefira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	BAIK
65	Rindiani	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	CUKUP

DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN



Dokumentasi pada saat penjelasan pengisian angket



Dokumentasi pada saat pengisian angket pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak



Dokumentasi pada saat pengisian angket pelaksanaan shalat tahajud dan akhlak



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1616/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MIFTAHUL KHOIRIYAH**
NPM : 1601010053
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERATURAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP
KEISTIQOMAHAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL
A`MAL KOTA METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL KOTA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003



المعهد الاسلامي للسلف دارالاعمال
PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 067/BIR/PPDA/XI/2019
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Metro, 27 November 2019

Kepada
Yth : Rektor IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

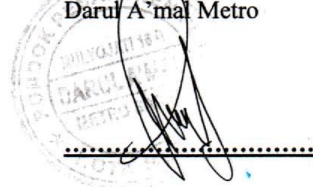
Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1616/ln.28/D.1/TL.00/05/2019 tentang Izin *pra-survey*. Dengan ini Pengasuh Pondok Pesantren Darul A'mal Metro memberikan izin kepada :

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "PENGARUH PERATURAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP KEISTIQOMAHAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO"

Untuk melaksanakan Research/Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Demikian Surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

An. Pimpinan Pon-Pes
Darul A'mal Metro





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0028 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2020
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

02 Januari 2020

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 307803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3332/In.28/D.1/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN
DARUL A`MAL KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3331/In.28/D.1/TL.01/12/2020,
tanggal 16 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama : **MIFTAHUL KHOIRYAH**
NPM : 1601010053
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAJAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3331/In.28/D1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MIFTAHUL KHOIRYAH**
NPM : 1601010053
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418. Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 729/03-PPDA-PI/SK/01/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Miftahul Khoiriyah

NPM : 1601010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan research/survey dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO" yang bertempat di pondok pesantren darul a'mal dari tanggal 01 s.d 06 september 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 15 januari 2021

Lurah PPDA Putri

Anisa fitri, S.Pd



**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP
AKHLAK SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
KOTA METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan Mafaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Ruang Lingkup Akhlak
 - 3. Pembagian Akhlak

- B. Pelaksanaan Shalat Tahajud
 - 1. Pengertian Shalat Tahajud
 - 2. Dasar Hukum Shalat Tahajud
 - 3. Waktu Dan Tata Cara Shalat Tahajud
 - 4. Keutamaan Shalat Tahajud
 - 5. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Shalat Tahajud
- C. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 Juli 2020



Miftahul Khoiriyah
NPM 1601010053

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Zaina Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-168/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Februari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:109/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11 / 06 / 2020		✓	- Lengkapi penulisan Latar Belakang Masalah - Variabel X adalah Pelaksanaan shalat Tahajud, bukan shalat tahajud. Perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	01/07/2020		✓	Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/07/2020		✓	<ul style="list-style-type: none">- Sub judul pelaksanaan shalat tahajud, namun penjelasan dan definisi, pengertian shalat tahajud.- Apa yang dimaksud dengan pelaksanaan shalat tahajud dalam penelitian ini, perlu dijelaskan dalam pengertian pelaksanaan shalat tahajud karena belum ter cover.- Indikator pelaksanaan shalat tahajud: Mampu mengamalkan, niat, dan ikhtlas dasar teorinya mana? perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aq, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/08/2020		✓	- Saya melihat pengertian pelaksanaan tahajud pada paragraf akhir dari poin pengertian pelaksanaan shalat tahajud masih definisi shalat tahajud hanya ditambahi kata pelaksanaan, sehingga berbunyi shalat yang dilaksanakan, padahal dalam penelitian ini bukan sekedar pengertian shalat secara teoritis tetapi perwujudan dari shalat itu dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasinya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Miftahul Khoiriyah**
NPM : 1601010053

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/08/2020		✓	- Indikator pelaksanaan tahajud bukan ranah kognitif sehingga perlu diperbaiki. Apabila indikatornya: menghayati pelaksanaan shalat tahajud, Mengetahui keutamaan shalat tahajud dan mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat tahajud hanya bersifat teoritik dan tentu alat pengumpulan datanya adalah bes. padahal dalam penelitian ini bukan melihat teorinya tetapi pelaksanaannya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II, ✓

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Hilangkan kata menghayati dan mengetahui	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16 / 09 / 2020		✓	- Variabel y yang akan anda teliti perilaku akhlak atau teori tentang akhlak ? Dalam pemahaman saya adalah akhlak siswa, artinya wujud dari perilaku santri bukan teori / materi tentang akhlak. Namun saya melihat indikator dari akhlak di definisi operasional adalah teori tentang akhlak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	01/10/2020		✓	-kalau variabel terikat adalah akhlak santri, maka indikator dari variabel terikat adalah wujud dari akhlak, yaitu akhlak yang muncul sebagai akibat melaksanakan tahajud bukan ruang lingkup dan sumber-sumber ajaran akhlak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain/metro.univ.ac.id, e-mail:
www.tarbiyah.metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/10/2020		✓	Acc Bab I - III Lanjut pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, e-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	06/11/2020		✓	Item akhlak tidak perlu dipaksakan dikaitkan dengan tahajud. Tetapi akhlak baik apa yang muncul dari orang yang rajin tahajud	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain/metro.univ.ac.id; e-mail:
www.tarbiyah.iainmetro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/11/2020		✓	<ul style="list-style-type: none">- Hilangkan kata selalu dalam membuat kalimat pada pernyataan karena selalu menjadi salah satu pilihan yang harus dipilih responden.- pada akhlak terhadap makhluk, ada kepada keluarga, diri sendiri, sesama/orang lain, dan lingkungan. sebaiknya dirinci misal keluarga 1-2, diri sendiri 3-4, sesama 5-8, lingkungan 9-10.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; e-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- Buat rincian masing - masing akhlak dan tidak perlu dikaitkan dengan shalat tahjud seperti akhlak diri sendiri, jujur bisa dengan membuat pernyataan saya terbiasa mengatakan sesuai apa adanya : - Allah : mengingat Allah (zikir), memulai pekerjaan dengan bismillah - diri sendiri : jujur, tawadhu' - sesama : menghormati, membantu Silahkan tambahkan sendiri contoh - contoh diatas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41057 faksimili (0725)47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; e-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- Melaksanakan shalat tahajud di masjid itu bukan akhlak, kemudian bila responden perempuan apa iya dia ke masjid? Akhlak terhadap lingkungan bisa dengan membuang sampah pada tempatnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; e-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	01/11/2020		✓	Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah@iainmetro.ac.id, e-mail:
www.tarbiyah.metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21 / 01 / 2021		✓	<ol style="list-style-type: none">1. Penulisan abstrak 1. spasi2. cek kembali perhitungan skor3. perbaiki tabel 3.1 pelajari pembuatan tabel silang.4. karena tabel 3.1 salah maka tabel kerja chi kuadrat (tabel 3.2) juga salah5. karena tabel chi kuadrat (tabel 3.2), maka uji hipotesis belum diketahui diterima atau ditolak6. Pembahasan adalah diskusi terhadap hasil	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaing.metrouniv.ac.id; e-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				uji hipotesis, oleh karenanya dalam pembahasan berisi penjelasan mengapa shalat tahajud berpengaruh pada akhlak santri. Argumentasi bisa menggunakan teori untuk mendukung argumentasi.	
	→ 09/04/2021			pekerjaan kembali	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; e-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat / 16 / 04 / 2021		✓	<ul style="list-style-type: none">- Penyajian tabel silang pada skripsi diperbaiki. jari-jari diganti dengan angka. proses jari-jari untuk membantu dalam menghitung saja- pembatasan cliperdalam. jelaskan mengapa shalat tahajud berpengaruh pada akhlak santri. Gunakan teori untuk mendukung argumentasi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MIFTAHUL KHOIRIYAH
NPM : 1601010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/05/2021		✓	ACC BAB IV-V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/7/2020	✓		free out time kunjungan penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ah, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010053

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/10/2020	✓		Ac Bab I - III Buat APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/12/2020	✓		- Variabel x konsep sesuai dengan Bab Teori - Variabel yg digunakan di sesuaikan dg teori yg digunakan. - Aee APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftahul Khoiriyah
NPM : 1601010053

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/5/2024	✓		- Ace Bab I-V - Buat lampiran - Baga di deftalan Munafasah - Buat lembar pasenya deuler simple di fada fza	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

Penulis : Miftahul Khoiriyah

NPM/Jurusan : 1601010053/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0187

Tanggal Pemeriksaan : 30 April 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **23%**

Unduh Filenya dibawah ini :


<https://drive.google.com/file/d/1CzjoT0dACzovgRfsgc6BrdVc1MDtX9D/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, ^{05/05/21}.....
Pemegang Angkatan PAI


.....
Yulianta S.E. Sy

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis yaitu Miftahul Khoiriyah, merupakan putri pertama dari Bapak Yusak dan Ibu Katmini. Lahir di desa Siraman, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur pada tanggal 07 Oktober 1997.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 02 Siraman, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 01 Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di MA Darul A`mal Metro, Kec. Metro Barat dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro sebagai Mahasiswa Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam dimulai bulan Agustus 2016 dan sedang menyelesaikan strata satu di IAIN Metro Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.